

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian hasil tentang budaya komunikasi antar umat beragama di Desa Kalimanis Kecamatan Doko Kabupaten Blitar, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya komunikasi masyarakat Desa Kalimanis muncul dari beberapa tahapan pola komunikasi, yakni melalui pola komunikasi interaktif, kemudian menuju pola komunikasi transaksional dalam kehidupan sehari-hari hingga ke arah komunikasi dinamis yang dilakukan melalui komunikasi satu arah dan dua arah yang meliputi komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Masyarakat di Desa Kalimanis berasal dari suku Mataram dengan identitas jawa yang melekat yaitu mengayomi antar sesama dan menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong. Masyarakat yang hidup berdampingan meyakini ajaran agama yang dianut dan menghargai agama lain melalui implementasi nilai-nilai religi, serta tradisi hari raya dilakukan bersama dengan cara toleransi menurut keyakinan agama masing-masing.
2. Dalam menjaga hubungan komunikasi dengan orang yang mempunyai latar belakang agama yang berbeda, masyarakat melaksanakan semua kegiatan keagamaan sesuai akidah masing-masing dan di tempatnya masing-masing sesuai ajaran kitab suci yang dianut serta menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan sesuai dengan konsep keharmonisan dalam hidup bernegara sesuai undang-undang dasar 1945 dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Konflik yang terjadi dapat diselesaikan secara kekeluargaan dengan pendekatan teori komunikasi wajah melalui *facework* pujian dan solidaritas, sehingga permasalahan yang timbul dapat diminimalisir..

**B. Saran**

1. Bagi segenap masyarakat perpustakaan IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Budaya Komunikasi Antar Umat Beragama di Desa Kalimanis Kecamatan Doko Kabupaten Blitar
2. Bagi segenap masyarakat Desa Kalimanis Kecamatan Doko Kabupaten Blitar, seyogyanya dapat berguna sebagai sarana untuk selalu menjaga keharmonisan dalam menjaga kesatuan dan persatuan, semoga tidak terdapat konflik perbedaan pendapat karena hal yang kecil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Budaya Komunikasi Antar Umat Beragama